

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**MENENUN TENANG:
RUMAH SINGGAH BAGI PEREMPUAN
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DAN
KDRT DENGAN PENDEKATAN *HEALING
ENVIRONMENT* DI D.I. YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:
AGATA JUSTINE GINTARANI
(220118909)**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

MENENUN TENANG: RUMAH SINGGAH BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DAN KDRT DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI D.I. YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**AGATA JUSTINE GINTARANI
NPM: 220118909**

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
pada Program Studi Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D.



(pembimbing)

Yogyakarta, 13 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

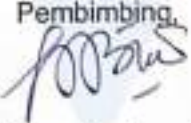
MENENUN TENANG: RUMAH SINGGAH BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DAN KDRT DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI D.I. YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Agata Justine Gintarani
220118909

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 7 Juli 2026

Pembimbing,


Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**MENENUN TENANG: RUMAH SINGGAH BAGI PEREMPUAN
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DAN KDRT DENGAN
PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI D.I. YOGYAKARTA**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Juli 2026

Yang membuat pernyataan


AGATA JUSTINE G.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul *“Menenun Tenang: Rumah Singgah bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual dan KDRT dengan Pendekatan Healing Environment di D.I. Yogyakarta.”* Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan proposal ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan belajar, dukungan akademis, dan lingkungan pendidikan terbaik bagi penulis.
2. Ibu Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dengan penuh kesabaran.
3. Bapak/Ibu dosen Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas seluruh ilmu, pengalaman, dan motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
4. Keluarga tercinta: Bapak Giri, Ibu Rini, Kak Lintang, dan Adik Klara yang selalu memberikan dukungan material, doa, dan kasih sayang tanpa henti sepanjang perjalanan akademik penulis. Serta Renggo yang selalu mendukung dalam setiap proses pembuatan proposal ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, tempat berbagi cerita, serta penyemangat dalam setiap proses penyusunan tugas akhir.
6. Seluruh Perempuan di Indonesia, khususnya para korban kekerasan seksual dan KDRT, yang menjadi inspirasi utama dalam penyusunan karya ini. Proposal ini penulis dedikasikan sebagai bentuk dukungan dan harapan agar semakin banyak wadah yang mampu memfasilitasi proses berjuang untuk pulih.

Akhir kata, penulis berharap agar Studio Tugas Akhir Arsitektur ini dapat memberikan manfaat, menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan, serta memberikan dampak positif bagi dunia arsitektur dan masyarakat. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal ini, dan dengan rendah hati menerima kritik serta saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 10 Desember 2025



Agata Justine Gintarani

ABSTRAK

Di tengah meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan di Yogyakarta, mungkinkah sebuah ruang dirancang tidak hanya sebagai tempat berlindung, tetapi juga sebagai alat pemulihan yang bekerja secara tenang dan mendalam? Yogyakarta mencatat 1.115 kasus kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2024, namun hingga kini belum terdapat rumah singgah yang mampu memberikan perlindungan sekaligus pemulihan holistik bagi para korban. Dengan mengintegrasikan prinsip *Optimal Healing Environment* oleh Samueli Institute dan sembilan prinsip Nousiainen, proposal perancangan Rumah Singgah bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual dan KDRT di D.I Yogyakarta ini menawarkan pendekatan *healing environment* yang menerjemahkan konsep “Menenun Tenang” ke dalam bentuk massa, material alami, suasana ruang, serta hubungan antara arsitektur dan alam. Terletak di kawasan sejuk Kaliurang, desain memaksimalkan pencahayaan, penghawaan, ruang hijau, serta fasilitas terapi lanskap; termasuk penyediaan 21 unit kamar yang diatur berdasarkan kebutuhan psikologis penghuni. Semua elemen ini disusun untuk menciptakan ruang yang aman, adaptif, dan menuntun proses pemulihan secara utuh.

Jika sebuah bangunan dapat menenun kembali ketenangan yang hilang, sejauh apa arsitektur mampu mengubah kehidupan para perempuan yang pernah hancur oleh kekerasan?

Kata kunci: Rumah Singgah, Perempuan, Perempuan Korban Kekerasan Seksual, KDRT, *Healing Environment*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	3
KATA PENGANTAR	4
ABSTRAK.....	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR.....	9
DAFTAR TABEL	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang	11
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	11
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	12
1.1.3. Pendekatan Studi	12
1.2. Rumusan Permasalahan.....	13
1.3. Tujuan dan Sasaran	13
1.3.1. Tujuan.....	13
1.3.2. Sasaran	14
1.4. Lingkup Studi	14
1.4.1. Lingkup Spasial	14
1.4.2. Lingkup Substansial	14
1.4.3. Lingkup Temporal	15
1.5. Sistematika Pembahasan	15
1.6. Tata Langkah.....	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
2.1. Tinjauan Korban Kekerasan Seksual dan KDRT.....	17
2.1.1. Definisi Korban, Kekerasan Seksual, dan KDRT	17
2.1.2. Jenis Kekerasan Seksual dan KDRT	17
2.1.3. Dampak Kekerasan Seksual dan KDRT	18
2.1.4. Siklus Kekerasan	18
2.1.5. Tahapan Penanganan Korban	19
2.2. Tinjauan Rumah Singgah	20
2.2.1. Definisi Rumah Singgah	20
2.2.2. Fungsi Rumah Singgah	20
2.2.3. Kriteria Rumah Singgah.....	21

2.3. Tinjauan Pendekatan <i>Healing Environment</i>	21
2.3.1. Definisi <i>Healing Environment</i>	21
2.3.2. Prinsip – Prinsip <i>Healing Environment</i>	21
2.4. Komparasi Studi Preseden.....	24
BAB III TINJAUAN LOKASI.....	26
3.1. Tinjauan Umum Wilayah Kaliurang	26
3.1.1. Kondisi Administratif	26
3.1.2. Kondisi Geografis	26
3.1.3. Kondisi Klimatologi	27
3.1.4. Fungsi Kawasan	28
3.1.5. Kapasitas Pelayanan	28
3.2. Tinjauan Tapak Proyek.....	29
3.2.1. Kriteria Pemilihan Tapak	29
3.2.2. Penilaian Tapak	30
3.2.3. Kondisi Eksisting Tapak	32
3.2.4. Regulasi Tapak	32
BAB IV METODE DAN ANALISIS.....	34
4.1. Metode	34
4.1.1. Metode Pengumpulan Data.....	34
4.1.2. Metode Analisis Data	34
4.1.3. Metode Analisis Programatik	34
4.1.4. Metode Analisis Tapak	34
4.1.5. Metode Analisis Pendekatan dan Penekanan	34
4.2. Analisis.....	35
4.2.1. Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	35
4.2.2. Analisis Besaran Ruang.....	42
4.3. Analisis Tapak	52
4.4. Analisis Penekanan dan Pendekatan.....	58
BAB V PEMBAHASAN.....	61
5.1. Konsep Perencanaan.....	61
5.1.1. Konsep Pengguna Bangunan.....	61
5.1.2. Konsep Tapak dan Regulasi	61
5.1.3. Konsep Perencanaan Struktur Bangunan	62

5.1.4. Konsep Pencahayaan.....	66
5.1.5. Konsep Penghawaan	67
5.2. Konsep Perancangan.....	68
5.2.1. Landasan Konsep.....	68
5.2.2. Konsep Hubungan Ruang dan Zonasi.....	69
5.2.3. Konsep <i>Blockplan</i>	71
5.3. Konsep Tata Bangunan & Ruang	72
5.3.1. Konsep Eksterior Bangunan	72
5.3.2. Konsep Ruang Dalam.....	73
5.3.3. Konsep Ruang Luar.....	77
5.4. Skematik	79
5.4.1. Denah Skematik Ruang Khusus.....	79
5.4.2. <i>Siteplan</i> Skematik.....	81
BAB VI HASIL PERANCANGAN	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. 9 Prinsip Healing Environment Nousiainen	13
Gambar I.2. Kerangka Optimal Healing Environment Oleh Samueli Institute.....	13
Gambar I.3. Tata Langkah.....	16
Gambar II.1. Siklus Kekerasan Oleh Lenore Walker	19
Gambar III.1. Kondisi Eksisting Tapak.....	32
Gambar IV.1. Pengenalan Awal Tapak	52
Gambar IV.2. Analisis dan Respon Aksesibilitas	53
Gambar IV.3. Analisis dan Respon Pencahayaan	54
Gambar IV.4. Analisis dan Respon Penghawaan	55
Gambar IV.5. Analisis dan Respon Kebisingan	56
Gambar IV.6. Analisis dan Respon Pemandangan.....	57
Gambar IV.7. Analisis dan Respon Utilitas	58
Gambar V.1. Ilustrasi Rangka Beton Bertulang & Grid Modular	62
Gambar V.2. Inspirasi Penggunaan Material pada Atap	63
Gambar V.3. Inspirasi Penggunaan Material pada Dinding	64
Gambar V.4. Inspirasi Penggunaan Material pada Outdoor	65
Gambar V.5. Ilustrasi Struktur Pondasi Footplat & Batu Kali	65
Gambar V.6. Ilustrasi Rencana Pencahayaan.....	66
Gambar V.7. Ilustrasi Rencana Penghawaan.....	67
Gambar V.8. Landasan Konsep	68
Gambar V.9. Hubungan Ruang	69
Gambar V.10. Konsep Zonasi	70
Gambar V.11. Blockplan	71
Gambar V.12. Transformasi Gubahan Massa	72
Gambar V.13. Moodboard Eksterior Bangunan.....	73
Gambar V.14. Denah Skematik Kamar Kasmir	79
Gambar V.15. Denah Skematik Kamar Alpaka.....	80
Gambar V.16. Denah Skematik Kamar Sutra	80
Gambar V.17. Siteplan Skematik.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Data Perlindungan Korban Kekerasan Tahun 2024 yang Ditangani Berdasarkan Usia dan Gender di D.I. Yogyakarta	11
Tabel II.1. Integrasi Prinsip Healing Environment: Samueli Institute (2015) & Nousiainen (2016)	22
Tabel II.2. Komparasi Studi Preseden	24
Tabel III.1. Tabel Rata-Rata Cuaca Kaliurang 2024	28
Tabel III.2. Tabel Kriteria Pemilihan Tapak dengan Pendekatan Healing Environment	29
Tabel III.3. Tabel Penilaian Tapak	30
Tabel IV.1. Tabel Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	35
Tabel IV.2. Persentase Standar Sirkulasi	42
Tabel IV.3. Perhitungan Besaran Ruang	43
Tabel IV.4. Analisis Pendekatan Healing Environment pada Rumah Singgah	59
Tabel V.1. Pengguna Rumah Singgah	61
Tabel V.2. Konsep Regulasi	61
Tabel V.3. Pengelompokan Sifat Ruang Berdasarkan Jenis Pelaku	69
Tabel V.4. Moodboard Ruang Dalam	73
Tabel V.5. Moodboard Ruang Luar	77